

Persepsi Mahasiswa Tentang Program Tahfidz Qur'an Sebagai Syarat Komprehensif dan Munaqasyah

Yuniar Handayani¹, Karliana Indrawari², Madi Apriadi³

¹Universitas Muhammadiyah Palembang, ²Institut Agama Islam Negeri (IAIN Curup),

³UIN Raden Fatah Palembang, Indonesia

¹yuniarhandayani46@gmail.com, ²karlianaindrawari@gmail.com,

³madiapriadi@gmail.com

Abstract. The purpose of the study was to determine the development and implementation of the tahfidz program of at least 1 chapter with the tahfidz program of at least 1 juz as a condition for taking the exam and to determine the supporting and inhibiting factors of students in participating in the tahfidz program of at least 1 juz. The type of research is field research. Primary data sources are data regarding student perceptions of the tahfidz program at least juz 'amma and secondary data sources in the form of documents, books, magazines, journals, and official websites. Data collection tools, namely observation, FGD, documentation, and in-depth interviews. The data were analyzed by data reduction, data processing, and data conclusions. The result of the research is that the tahfiz juz 30 program is very useful for students because in addition to being a prerequisite for thesis and munoqosah, the tahfiz juz 30 program also equips students in memorizing the Koran and providing religious knowledge as professional teachers in the future. Supporting factors for students to implement the tahfidz program are high student interest and motivation, the role of universities, family and student environmental conditions, facilities and infrastructure as well as community demands for the need to develop an Islamic spirit that will be carried out by professional teachers. While the inhibiting factor for students to take part in the tahfidz program is the lack of efficiency and time effectiveness.

Keywords: Student Perception; the Tahfidz program

Abstrak. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perkembangan dan pelaksanaan program tahfidz minimal 1 juz sebagai syarat mengikuti ujian dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Mahasiswa dalam mengikuti program tahfidz minimal 1 juz. Jenis penelitian adalah penelitian lapangan. Sumber data primer yaitu data mengenai persepsi mahasiswa tentang program tahfidz minimal juz 'amma dan sumber data sekunder berupa dokumen, buku, majalah, jurnal, dan website resmi. Alat pengumpul data, yaitu observasi, FGD, dokumentasi, dan wawancara mendalam. Data di analisis dengan reduksi data, olah data, dan kesimpulan data. Hasil penelitian adalah program tahfiz juz 30 ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa karena disamping

sebagai syarat skripsi dan munoqosah, program tahfiz juz 30 ini juga membekali mahasiswa dalam menghafal al-qur`an dan bekal Ilmu Agama sebagai guru yang professional di masa yang akan datang. Faktor pendukung bagi mahasiswa untuk melaksanakan program tahfidz adalah minat dan motivasi mahasiswa yang tinggi, peran perguruan tinggi, kondisi keluarga dan lingkungan mahasiswa, sarana dan prasarana serta tuntutan masyarakat akan kebutuhan mengembangkan jiwa Islami yang akan dilakukan oleh guru profesional. Sedangkan faktor penghambat bagi mahasiswa untuk mengikuti program tahfidz adalah kurangnya keefesiensian dan keefektifan waktu.

Keywords: Persepsi Mahasiswa; program Tahfidz

Pendahuluan

Mencerdaskan kehidupan bangsa menjadi salah satu cita-cita dari perjuangan kemerdekaan bangsa Indonesia. Maju mundurnya sebuah bangsa sangat ditentukan dengan berhasil tidaknya bangsa itu dalam mendidik warganya. Jika pendidikan yang dilakukan berhasil niscaya sebuah bangsa akan maju, jika pendidikan yang dilakukan gagal niscaya bangsa itu akan mengalami kemandekan atau kegagalan¹

Tujuan pendidikan nasional sangat relevan dengan tujuan pendidikan Islam. Tujuan pendidikan Islam adalah merealisasikan manusia muslim yang beriman, bertakwa, dan berilmu pengetahuan yang mampu mengabdikan dirinya kepada sang Khalik dengan sikap dan kepribadian bulat menyerahkan diri kepada-Nya dalam segala aspek kehidupan dalam rangka mencari keridhaan-Nya. Dari tujuan pendidikan Islam tersebut dapat diketahui bahwa pendidikan agama di lembaga pendidikan bagaimanapun akan berpengaruh bagi pembentukan jiwa keagamaan seseorang².

Tujuan Pendidikan Islam dapat terwujud dengan adanya tenaga kerja pendidik yang harus professional. Dimana professional disini, tenaga kerjanya harus di persiapkan oleh perguruan-perguruan tinggi yang berbasis Islam sebagai organisai pendidikan formal yang dipercaya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Universitas Islam Negeri Raden Fatah mengadakan Program Tahfidz Minimal 1 Juz sebagai syarat mengikuti ujian untuk membekali mahasiswa-mahasiswinya. untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Contohnya: Prodi PAI mengikuti pelaksanaan program dengan cara menyeter surah-surah sampai 1

¹ Mawardi Lubis, *Evaluasi Pendidikan Nilai: Perkembangan Moral Keagamaan Mahasiswa PTAIN*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 1

² Arifin. *Pendidikan Islam dalam Arus Dinamika Masyarakat: Suatu Pendekatan Filosofis, Pedagogis, Psikososial dan Kultural*, (Jakarta: Golden Terayon Press, 1994), 237.

juz, setelah itu mereka di wisuda dan mendapatkan sertifikat yang mana akan digunakan untuk memenuhi persyaratan mengikuti ujian. Program tahfidz bertujuan supaya mahasiswa menghafal dan memahami Al-Qur'an sebagai pedoman sekaligus kitab suci, program tahfidz ini bisa menjawab kebutuhan masyarakat yang menginginkan seorang pendidik yang ahli dalam membaca dan menulis Al-Qur'an serta sebagai bekal Ilmu Agama mahasiswa.

Sebagaimana penelitian chusnul chotimah dkk menjelaskan bahwa lembaga pendidikan telah berkembang khususnya pendidikan Islam, dimana peserta didik diwajibkan menguasai ilmu al-quran dan meningkatkan jumlah hafidz al-qur'an baik di lembaga formal maupun non formal³. Dikuatkan lagi dengan penelitian yang dilakukan Ahmad Fatah bahwa Pendidikan utama bagi peserta didik adalah menghafal Al-Qur'an. keberadaan lembaga pendidikan melalui program Tahfidz Al-Qur'an diharapkan kelak akan muncul generasi muda muslim yang benar-benar memahami Islam sekaligus memiliki kemampuan dan kesadaran untuk meyampaikan risalahnya di tengah masyarakat dengan bekal hafalan Al-Qur'an, ilmu pengetahuan agama dan ilmu pengetahuan umum.⁴

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perkembangan dan pelaksanaan program tahfidz minimal 1 juz yang dilaksanakan oleh UIN Raden Fatah Palembang khusus Prodi PAI, untuk mengetahui persepsi mahasiswa dengan program tahfidz minimal 1 juz sebagai syarat mengikuti ujian, dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Mahasiswa dalam mengikuti program tahfidz minimal 1 juz.

Manfaat penelitian yaitu (a) Secara teoritis, Penelitian ini dapat memberikan pengalaman dan pengembangan khasanah keilmuan dalam bidang kajian pendidikan Islam khususnya tentang persepsi mahasiswa tentang program tahfidz minimal juz 'amma bagi mahasiswa sebagai syarat mengikuti ujian prodi PAI Uin Raden Fatah Palembang. (b) Manfaat praktis, bagi penulis, penelitian ini untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang berbagai persepsi mahasiswa mengenai program tahfidz sebagai syarat mengikuti ujian., Bagi Pendidik Agama Islam, penelitian ini memberikan pemahaman tentang pelaksanaan program tahfidz sebagai syarat mengikuti ujian yang mana bisa menjadi alternatif untuk membekali anak didik ilmu

³ Chusnul Chotimah dkk, *The Management of the Tahfidz Al Qur'an Education Program in Children Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Islamic Boarding School Kudus*, jurnal Educational Management 7 (1) (2018) 39 - 45

⁴ Ahmad Fatah, *Dimensi Keberhasilan Pendidikan Islam Program Tahfidz Al-Qur'an*, Jurnal Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam Vol. 9, No. 2, Agustus 2014

Agama dalam membentuk karakteristik Islam., Bagi FITK UIN Raden Fatah Palembang, penelitian ini bisa menjadi masukan yang berguna untuk penyempurnaan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja, mendapatkan umpan-balik tentang kompetensi akademik mahasiswa FITK UIN Raden Fatah Palembang, membina jaringan kerjasama dalam meningkatkan keterkaitan dan kesepadanan antara substansi akademik dengan pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam pengembangan pendidikan masyarakat, Bagi Masyarakat, penelitian ini bisa menjadi dorongan untuk lebih aktif lagi berpartisipasi dalam pendidikan Islam di Indonesia khususnya UIN Raden Fatah Palembang.

Puspa Nurulita dengan judul pengaruh motivasi mahasiswa prodi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan terhadap hasil menghafal Al-Qur'an juz 30 mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang. Hasil penelitiannya adalah mahasiswa prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang angkatan 2013 memiliki motivasi diri yang tinggi walupun jumlah tidak terlalu besar serta ada pengaruh positif yang signifikan antara motivasi diri dan hasil menghafal juz 30. penelitian selanjutnya oleh Salfiyah dengan judul penelitian yaitu implementasi program tahfidz Al-Qur'an di MI Al-Kautsar Durisawo Ponorogo tahun pelajaran 2017/2018. Hasil penelitian adalah Pelaksanaan program tahfidz di MI Al-Kautsar sudah berjalan dengan baik, dibuktikan dengan adanya kegiatan tahfidz al-Qur'an setiap hari. Indikator keberhasilan ini juga tercapai dibuktikan dengan adanya anak yang hafal al-Qur'an setiap tahunnya satu juz, setiap satu minggu sekali diadakan uji publik yang dihadiri oleh orang tua siswa, kemudian diadakannya wisuda atau munaqosah.

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif⁵, sebab penelitian ini peneliti akan berusaha untuk menjelaskan dan menginterpretasikan fakta sesuai dengan apa adanya⁶. Informan adalah dosen-dosen BTA yaitu Dr Baldi dan 3 mahasiswa Prodi PAI Fakultas FITK UIN Raden Fatah Palembang. Sumber data yaitu sumber data primer yaitu data mengenai persepsi mahasiswa tentang program tahfidz minimal juz 'amma bagi mahasiswa sebagai syarat mengikuti ujian munaqosyah dan komprehensif skripsi prodi PAI, dan sumber data sekunder berupa dokumen, buku, majalah,

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 9.

⁶ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 157.

jurnal, website resmi dan lain sebagainya. Alat pengumpul data akan dianalisis menurut Miles dengan tahapan reduksi data, olah data, dan kesimpulan data⁷.

Hasil dan Pembahasan

1. Perkembangan dan pelaksanaan program tahfidz yang dilaksanakan oleh UIN Raden Fatah Palembang

Hasil wawancara dengan ketua Labor Keagamaan Dr Nurlaila, M. Pd. I. Program Tahfidz di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang sudah berjalan lama bahkan sampai sekarang program tersebut tetap dilaksanakan. program ini dilaksanakan di Laboratorium Keagamaan FITK sesuai tuntutan program kerja studi masing-masing. Program Tahfidz bertujuan mengembangkan jati diri sebagai pendidik dan pengajar yang profesional sesuai program studi dan memantapkan kemampuan dalam menghafal Al-Qur'an serta menerapkannya dalam mengajar dan praktik dalam kehidupan masyarakat. Statetment yang disampaikan ketua lab keagamaan juga diperkuat oleh dosen-dosen BTA yang mengajar program tahfidz dan mahasiswa yang mengikuti program tersebut.

Ketua lab keagamaan juga berkata: Program Tahfidz dilaksanakan di setiap prodi yang berada di lingkungan FITK. Peserta harus mengikuti syarat-syarat dan ketentuan yang sudah dibuat. Program tahfidz memiliki dosen pembimbing dan dosen penguji.

2. Persepsi Mahasiswa Tentang Program Tahfidz Qur'an Sebagai Syarat Komprehensif Dan Munaqosyah

Hasil wawancara dengan beberapa narasumber, yakni beberapa mahasiswa dan salah satu dosen PRODI PAI sekaligus dosen pembimbing program tahfidz yang ada di lingkungan UIN Raden Fatah Palembang. Berikut hasil wawancara kami dengan narasumber, salah satunya dosen Prodi PAI sekaligus dosen pembimbing program tahfidz yaitu Dr. Baldi Anggara, M.Pd.I :

“Perkembangan program tahfidz itu sudah sangat lama sekali sejak tahun 2012 sampai sekarang. Dimana wisuda tahfidz telah dilaksanakan sebanyak 4 kali sejak tahun 2012 hingga 2014 oleh prodi PAI. Namun untuk tahun ini, wisuda tahfidz prodi PAI di oper ke lab keagamaan hingga prodi-prodi lain pun bisa mengikuti program wisuda tersebut. Ini merupakan sebuah langkah kemajuan untuk

⁷ Matthew B Milles A. Michael Huberman & Johny Saldana, *Qualitative Data Analysis; a Methodes Sourcebook*, (The United State Of America: Arizona State University, 2014), 31-33.

program tahfidz itu sendiri. Program tahfidz sangat bermanfaat untuk mahasiswa UIN Raden Fatah khususnya jurusan Tarbiyah sebagai bekal mereka untuk mendidik peserta didiknya secara keagamaan.”

Hal yang sama juga dituturkan oleh mbak nadra:

“Saya sangat senang dengan program tahfidz ini karena dengan program tersebut saya mau tak mau harus menghafal Al-Qur’an. Yang awalnya saya buka 1 lembar sehari hanya untuk membaca, ini saya menghafal. Hingga mengubah kebiasaan saya menuju lebih baik lagi”

Mbak restu juga memberikan paparan persepsi ia terhadap program Tahfidz:

“Saya berpendapat bahwa program tahfidz ini harus tetap dilaksanakan karena ilmu di dalamnya sangat bermanfaat ketika kita KKN. Pada saat KKN, yang masyarakat tau kita itu dari UIN Raden Fatah Palembang dimana kata “Islamnya itu yang kita bawa”. Masyarakat taunya mahasiswa UIN itu pintarnya ngaji, baca yasin, baca do’a, tahlilan, baca kitab dan sebagainya. Mereka tidak mau tau kita dari jurusan apa dan prodi apa. Oleh karena itu dengan program ini bisa menjadi bekal awal kita untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tersebut”

Mbak Dewi juga berbagi persepsinya mengenai program Tahfidz:

“Sama dengan yang lain, saya juga sangat senang dengan program tahfidz yang diadakan oleh lab keagamaan. Namun sangat disayangkan, kami angkatkan tahun 2015, boleh menyettor pada saat semester 7 dimana waktu untuk menyettor sangat sedikit karena persiapan-persiapan mata kuliah yang lain dan dosen yang bukan dari jurusan sendiri yang kemudian ternyata sekian lama menunggu dan berusaha menemui dosennya, beliau tidak siap membimbing kami karena kesibukannya. Karena keterlambatan itulah, wisuda tahfidz kami sedikit tertunda begitupun dengan ujian. ”

Berdasarkan data yang telah kami kumpulkan ketika melakukan penelitian di lingkungan UIN Raden Fatah Palembang melalui metode wawancara, metode observasi ke lapangan dan pada informan yaitu salah satu dosen PAI dan 3 mahasiswa angkatan 2015, maka kami dapat menganalisis

persepsi mahasiswa mengenai program tahfidz minimal 1 juz sebagai syarat mengikuti ujian komprehensif dan munaqasyah skripsi sangat baik.

Pengaruh bagi mahasiswa tentang terselenggaranya program tahfidz ini sebagai syarat ujian komprehensif dan munaqasyah skripsi telah membuat sedikit tekanan kepada mahasiswa yaitu mau tak mau, harus tak harus, sibuk tak sibuk mereka harus membaca dan menghafal Al-Qur'an yang mampu mengubah tingkah laku mereka lebih baik dan bisa menjadi insan kamil.

Hal ini dapat dibuktikan sesuai dengan isi wawancara dengan mbak nadra sebagai berikut:

"Saya sangat senang dengan program tahfidz ini karena dengan program tersebut saya mau tak mau harus menghafal Al-Qur'an. Yang awalnya saya buka 1 lembar sehari hanya untuk membaca, ini saya menghafal. Hingga mengubah kebiasaan saya menuju lebih baik lagi"

Hal yang sama juga, dipaparkan oleh mbak restu:

"Saya berpendapat bahwa program tahfidz ini harus tetap dilaksanakan karena ilmu di dalamnya sangat bermanfaat ketika kita KKN. Pada saat KKN, yang masyarakat tau kita itu dari UIN Raden Fatah Palembang dimana kata "Islamnya itu yang kita bawa". Masyarakat taunya mahasiswa UIN itu pintarnya ngaji, baca yasin, baca do'a, tahlilan, baca kitab dan sebagainya. Mereka tidak mau tau kita dari jurusan apa dan prodi apa. Oleh karena itu dengan program ini bisa menjadi bekal awal kita untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tersebut"

3. Faktor pendukung dan penghambat Mahasiswa dalam mengikuti program tahfidz

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa yang mengikuti program tahfidz di FITK UIN Raden fatah Palembang. Rata-rata mahasiswa menjawab bahwa faktor pendukung mereka dalam mengikuti program tafidz adalah *minat yang sangat tinggi bagi mahasiswa karena program ini membuat mahasiswa termotivasi dalam menghafal al-qur'an, biasanya malas membaca al-qur'an apalagi menghafal al-qur'an. Serta support dan peran kampus dalam kemajuan mahasiswa dalam menghafal al-qur'an sangat baik, dan didukung dengan sarana dan prsarana yang ada.* Selain faktor pendukung, program tahfidz memiliki faktor penghambat dalam menjalankan program ini yaitu *kurang efektifnya waktu pada saat pelaksanaan program dan kurang efisien.*

4. Perkembangan dan pelaksanaan program tahfidz yang dilaksanakan oleh UIN Raden Fatah Palembang

Program Tahfidz di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dilaksanakan dalam satu tahun, dilaksanakan di Laboratorium Keagamaan FITK sesuai tuntutan program kerja studi masing-masing. Program Tahfidz bertujuan mengembangkan jati diri sebagai pendidik dan pengajar yang profesional sesuai program studi dan memantapkan kemampuan dalam menghafal Al-Qur'an serta menerapkannya dalam mengajar dan praktik dalam kehidupan masyarakat.

Persyaratan mengikuti Program Tahfidz yaitu: Minimal berada di semester 3 dan 4, Mengisi formulir pendaftaran Program Tahfidz, Telah lulus program BTA (Melampirkan fotocopy sertifikat BTA), Melampirkan foto 3x4 sebanyak 2 lembar serta stopmaf warna hijau, Mencetak Kartu Bimbingan Tahfidz (Kertas Kambing Warna Biru Muda), Program Tahfidz dilaksanakan secara berkelompok dan dipersyaratkan dalam satu kelompok adanya kecukupan Dosen Pembimbing Program Tahfidz, Program Tahfidz merupakan syarat untuk mengikuti ujian Komprehensif dan Munaqosyah Skripsi.

Aktivitas Program Tahfidz: Pembelajaran dan refleksi untuk memperkuat pemahaman mahasiswa serta Menghafal Al-Qur'an setiap hari yang ditentukan oleh Dosen Pembimbing Tahfidz. Pembimbing Program Tahfidz: Bersedia menjadi Dosen Pembimbing Tahfidz, Berstatus sebagai Dosen tetap FITK UIN Raden Fatah Palembang, Memiliki hafalan minimal Juz 30, Memiliki kemampuan yang baik dalam menghafal Al-Qur'an sesuai dengan Ilmu Tajwid, Memiliki latar belakang pendidikan kependidikan/keguruan yang relevan dengan program studi masing-masing, dan Apabila persyaratan 2 dan 3 tidak terpenuhi, maka Dekan FITK dapat mengambil kebijakan lain.

Dosen Pembimbing bertugas: membimbing pelaksanaan Program Tahfidz mulai awal hingga selesai, bekerjasama dengan Laboratorium Keagamaan untuk memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan Program Tahfidz, membantu segala kesulitan yang dialami mahasiswa yang berkaitan dengan pelaksanaan Program Tahfidz.

Penguji Program Tahfidz: bersedia menjadi Penguji Program Tahfidz, berstatus sebagai Dosen Penguji FITK UIN Raden Fatah Palembang, memiliki hafalan minimal Juz 30, tim Penguji dari LPTQ SUMSEL, memiliki pemahaman dalam menghafal Al-Qur'an sesuai dengan Ilmu Tajwid, memiliki latar belakang ilmu pendidikan keagamaan yang relevan dengan program tahfidz, apabila

persyaratan 3 dan 4 tidak terpenuhi, maka Dekan FITK dapat mengambil kebijakan lain.

Penguji Tahfidz bertugas : menguji pelaksanaan Program Tahfidz mulai awal hingga selesai serta bekerjasama dengan Laboratorium Keagamaan untuk menguji dan memberi laporan pelaksanaan ujian Tahfidz.

Program Tahfidz dilaksanakan di setiap prodi yang berada di lingkungan FITK. Tempat Program Tahfidz ditetapkan oleh Laboratorium Keagamaan. Mahasiswa yang akan mengikuti Program Tahfidz ini adalah sebagai berikut:

No	Program Studi
1	Pendidikan Agama Islam (PAI)
2	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
3	Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
4	Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
5	Pendidikan Bahasa Inggris (PBI)
6	Pendidikan Biologi (Pendid. Biologi)
7	Pendidikan Matematika (Pendid. Matematika)
8	Pendidikan Fisika (Pendid. Fisika)
9	Pendidikan Kimia (Pendid. Kimia)
10	Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Prosedur pelaksanaan Program Tahfidz sebagai berikut: Mahasiswa mendaftarkan diri pada Program Tahfidz Laboratorium Keagamaan FITK UIN Raden Fatah Palembang, UPT (Unit Pelaksanaan Tahfidz) mengirimkan permohonan kesediaan dan mengkonsultasikan ke Dosen Pembimbing yang akan menjadi pembimbing dalam Program Tahfidz, Mahasiswa menghubungi Dosen Pembimbing dengan membawa surat kesediaan menjadi Dosen Pembimbing Tahfidz, Dekan melalui Rektor menerbitkan SK Dosen Pembimbing, Mahasiswa memberikan Surat Tugas kepada Dosen Pembimbing, melaksanakan Program Tahfidz sesuai ketentuan, dan mengisi bimbingan aktivitas pembelajaran Setelah selesai melaksanakan Program Tahfidz, Dosen Pembimbing diwajibkan melaporkan hasil Program Tahfidz kepada UPT (Unit Pelaksanaan Tahfidz), Mahasiswa yang telah selesai menyetorkan hafalan akan diuji oleh Team LPTQ SUMSEL, Mahasiswa akan dievaluasi akhir dari pihak UPT,

jika LULUS maka mahasiswa akan diberikan Sertifikat sebagai tanda bukti kelulusan, jika TIDAK LULUS maka mahasiswa tersebut diwajibkan kembali mengikuti Program Tahfidz pada semester yang akan datang, dan Mahasiswa yang telah dinyatakan LULUS dari pihak UPT akan diikutsertakan dalam kegiatan Wisuda Tahfidz yang diselenggarakan oleh Laboratorium Keagamaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Selama Program Tahfidz, Mahasiswa harus: Mentaati peraturan yang telah ditetapkan oleh UPT, Melaksanakan kegiatan Program Tahfidz sesuai ketentuan, Membawa Buku Pedoman Program Tahfidz.

Tata Tertib Program Tahfidz: Mahasiswa harus berpakaian bersih, rapi, sopan, dan pantas, Mahasiswa menjaga nama baik almamater UIN Raden Fatah, Mahasiswa memakai tanda pengenalan Program Tahfidz, Mahasiswa membawa Form Bimbingan Tahfidz yang telah disediakan, Mahasiswa harus hadir sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan disetujui oleh Dosen Pembimbing, Mahasiswa yang berhalangan hadir wajib memberitahukan kepada Dosen Pembimbing minimal 1 hari sebelumnya, Mahasiswa wajib hadir minimal 80%, Mahasiswa harus berupaya semaksimal mungkin menunjukkan kesungguhan dan tanggungjawabnya selama mengikuti Program Tahfidz, Mahasiswa dilarang merokok, meminum minuman keras, membawa senjata tajam, senjata api dan narkoba selama mengikuti Program Tahfidz, serta Mahasiswa harus bersikap sopan, jujur, dan disiplin selama pelaksanaan Program Tahfidz

Program Tahfidz dilaksanakan selama satu tahun (1 Tahun), pada semester ganjil dan semester genap. Mahasiswa yang akan mengikuti Ujian Program Tahfidz harus memenuhi persyaratan sebagai berikut : Minimal berada di semester 3 dan 4 untuk Program Tahfidz, Jika mahasiswa yang masih berada di bawah semester 3 boleh mengikuti ujian Tahfidz dengan melampirkan surat keterangan dari instansi yang telah meluluskan hafalan minimal 5 juz, Mengisi Formulir pendaftaran bagi masing-masing mahasiswa untuk mengikuti Ujian Program Tahfidz, Telah mendapatkan surat permohonan ujian Tahfidz dan surat rekomendasi ujian Tahfidz, melampirkan kartu bimbingan Tahfidz, melampirkan Foto 3x4 sebanyak 2 lembar, serta mengumpulkan map warna hijau, Mengumpulkan kartu bimbingan dan monitoring Tahfidz, serta Ujian tahfidz dilakukan secara berkelompok.

Prosedur Pelaksanaan Ujian Tahfidz: Pelaksanaan Bimbingan dan Ujian Tahfidz dilaksanakan pada semester ganjil dan semester Genap, Mengkonfirmasi jumlah mahasiswa yang berhak mengikuti Bimbingan Tahfidz. Selambat-lambatnya satu minggu sebelum pelaksanaan Bimbingan Tahfidz,

Mahasiswa hadir tepat waktu sesuai jadwal yang telah ditentukan, Kartu Monitoring kemajuan Tahfidz di tandatangani Pembimbing sesudah bimbingan, Pembimbing tahfidz mengkonfirmasi mahasiswa yang telah berhak mengikuti ujian Tahfidz dan merekomendasi mahasiswa untuk mengikuti ujian Tahfidz, Ujian susulan diberikan kepada mahasiswa yang tidak dapat mengikuti jadwal yang diberikan dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan dengan menyerahkan bukti alasan ketidakhadiran., Daftar nilai diserahkan kepada prodi masing-masing kemudian nilai yang telah direkap diberikan pada pihak Laboratorium Keagamaan UIN Raden Fatah Palembang.

5. Persepsi Mahasiswa Tentang Program Tahfidz Qur'an Sebagai Syarat Komprehensif Dan Munaqosyah

Persepsi mahasiswa dalam program tahfidz Qur'an sangat baik karena mahasiswa sangat senang dan termotivasi dengan program tahfidz itu untuk menghafal dan memahami Al-Qur'an sebagai pedoman sekaligus kitab suci. Dorongan yang diberikan oleh perguruan tinggi merupakan salah satu faktor untuk membentuk persepsi yang positif bagi mahasiswa kepada Al-Qur'an. Sertifikat tahfidz merupakan salah satu syarat untuk mengikuti ujian komprehensif dan munaqosyah skripsi sangat bermanfaat bagi mahasiswa yaitu sebagai bukti telah bisa menjawab kebutuhan masyarakat yang menginginkan seorang pendidik yang ahli dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.

Mahasiswa angkatan 2015 sebagai subjek penelitian memiliki persepsi bahwa mereka senang mengikuti program tahfidz karena dengan program ini mereka mempunyai bekal Ilmu Agama sebagai guru yang profesional di masa yang akan datang.

6. Faktor pendukung dan penghambat Mahasiswa dalam mengikuti program tahfidz

Faktor pendukung bagi mahasiswa untuk melaksanakan program tahfidz sebagai syarat mengikuti ujian komprehensif dan munaqosyah skripsi prodi PAI adalah minat dan motivasi mahasiswa yang tinggi, peran perguruan tinggi, kondisi keluarga dan lingkungan mahasiswa, sarana dan prasarana serta tuntutan masyarakat akan kebutuhan mengembangkan jiwa Islami yang akan dilakukan oleh guru profesional. Sedangkan faktor penghambat bagi mahasiswa untuk mengikuti program tahfidz sebagai syarat mengikuti ujian komprehensif dan munaqosyah skripsi prodi PAI adalah kurangnya keefesiensian dan keefektifan waktu.

Kesimpulan

Program tahfiz juz 30 ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa, karena disamping sebagai syarat skripsi dan munaqosah tahfiz juz 30 ini juga membekali mahasiswa dengan nilai yang lebih dari mahasiswa-mahasiswa yang lain. Program tahfidz membuat mahasiswa bisa membaca dan menulis al-quran dengan baik dan benar serta mampu menghafal al-quran juz 30.

Saran bagi prodi maupun lab keagamaan bahwa mahasiswa tidak hanya dituntut untuk menghafal juz 30 saja tetapi lebih dari itu, bahkan mahasiswa diwajibkan menghafal hadist juga.

Bibliografi

- Arifin. Pendidikan Islam dalam Arus Dinamika Masyarakat: Suatu Pendekatan Filosofis, Pedagogis, Psikososial dan Kultural, Jakarta: Golden Terayon Press (1994).
- Chotimah, Chusnul dkk. *The Management of the Tahfidz Al Qur'an Education Program in Children Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Islamic Boarding School Kudus*, jurnal Educational Management 7 (1) (2018)
- Fatah, Ahmad. *Dimensi Keberhasilan Pendidikan Islam Program Tahfidz Al-Qur'an*, Jurnal Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam Vol. 9, No. 2, Agustus 2014
- Laboratorium Keagamaan. Pedoman Program Pelaksanaan Tahfidz, Palembang: UIN Raden Fatah Palembang (2018)
- Lubis, Mawardi. Evaluasi Pendidikan Nilai: Perkembangan Moral Keagamaan Mahasiswa PTAIN. Yogyakarta: Pustaka Pelajar (2009)
- Milles A. Michael Huberman, Matthew B & Johny Saldana. *Qualitative Data Analysis; a Methodes Sourcebook*, (The United State Of America: Arizona State University (2014)
- Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.
- Sukardi. *Metode penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara. (2005)